

SURVEI KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR
DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKONYA
(STUDI KASUS DI KECAMATAN JATIPURO KAB. KARANGANYAR)

(2005 - Skripsi)

Oleh: SUPARTO -- E2A303209

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi, meluas ke arah pulpa. Tandanya adalah, adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang diikuti kerusakan komponen organiknya. Akibatnya terjadinya infeksi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan peri apeks yang dapat menyebabkan nyeri. Menurut Lusiawati (1991), banyak faktor yang berhubungan dengan karies gigi, baik faktor langsung yang ada di dalam mulut, maupun faktor yang tidak langsung merupakan faktor predisposisi dan faktor penghambat terjadinya karies gigi. Karies gigi merupakan penyakit yang dapat dicegah sehingga diagnosis dini sangatlah penting. Anak SD yang mengalami masa pergantian dari gigi susu ke gigi tetap sering mengalami nyeri dan tidak nyaman karena gigi sedang tumbuh atau karena terdapat busuk gigi sehingga mengganggu keseimbangan tubuh yang selanjutnya berpengaruh terhadap kesehatan anak secara umum. Untuk itu dilakukan penelitian guna mengetahui keadaan karies gigi pada anak SD, serta faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kejadian karies gigi tersebut, dengan studi kasus di Kec. Jatipuro, Kab. Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan krosseksional. Sampel penelitian diambil dengan teknik random sampling. Dengan teknik tersebut didapat hasil anak yang diperiksa sebanyak 93 anak. Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan uji Chi Square pada program komputer SPSS 10,05 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antarkaries gigi anak SD Kec. Jatipuro dengan plak gigi, kebersihan mulut nilai rata-rata anak, serta kesukaan makan dan minum manis. Disarankan agar orang tua maupun guru memberikan pendidikan dan pengawasan anak agar membiasakan gosok gigi secara benar dari segi waktu, frekuensi, dan teknik gosok gigi, mengawasi anak agar mengurangi konsumsi makanan dan minuman yang dapat merusak gigi.

Kata Kunci: Anak SD, Karies gigi

*THE SURVEY OF THE DENTAL CARRIES AND THE RISK FACTORS AT THE
STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL (CASE STUDY AT JATIPURO OF
KARANGANYAR)*

Abstract

Dental carries the disturbance of the dental layer with the infection of the upper layer. The sign and the symptom; there is a demineralization of the hard layer. It is caused by germ. The infection spreads to the peri apex layer. This condition caused a pain.

According to Lusiawati (1991) there are many correlation factors; direct and indirect factor which as a predisposition factor and barrier factor. The early diagnose important to prevent the dental carries case.

The risk population is the students of the elementary school because of the tooth changing process is caused pain and uncomfortable feeling. The infection of the layer will be influence of general disturbance.

The aims of this research are to find the information of the dental condition and the risk factor's of dental carries. Research methods; case study at Jatipuro of Karanganyar with time approach is crosssectional. Total populations were 2635. Samples took by random sampling, finding 93 respondents.

Data analyzed with descriptive methods, with chi square test used SPSS. Research finding, there are correlation between plaque, oral hygiene, the student's achievement and the sweet food. Suggestion: The parent and the teacher must give oral hygiene education to the children with properly time.

frequency, and brushing's technique and to keep away the children from the sweet food.

Keyword : *Elementary school, dental carries*